

MAKNA *RĀWADA* DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS TAFSIR *AL-MARĀGĪ* KARYA AHMAD MUŞṬAFA AL-MARĀGĪ)



Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S.Ag)

Oleh:

ABDUL WAASI' SMG

NIM.211924

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN

ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Waasi' SMG
NIM : 211924
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika maupun datanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 30 Juni 2025

menyatakan,


Abdul Waasi' SMG
NIM.211924



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Makna *Rāwada* Dalam Al-Qur'an Studi Analisis
Tafsir *Al-Marāgī* Karya Ahmad Muṣṭafa Al-
Marāgī

Nama : Abdul Waasi' SMG

NIM : 211924

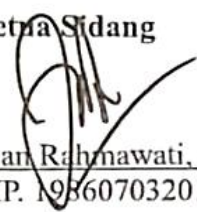
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 September 2025

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

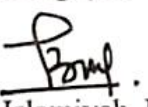
Ketua Sidang


Dian Rahmawati, S.Th.I., M.A.
NIP. 198607032019032007

Sekretaris


Muhammad Zaini, M.Kom.I
NIDN. 2120098501

Penguji I


Islamiyah, M.Ag
NIP. 198902012019032011

Penguji II


Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos
NIP. 198805082019032006

Bintan, 29 September 2025
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

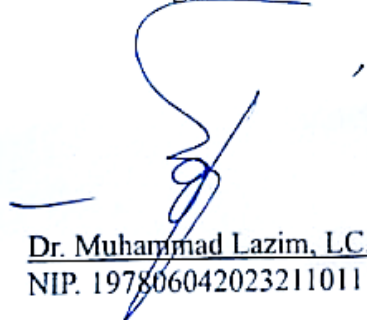
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Waasi' SMG
NIM : 211924
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna *Rāwada* Dalam Al-Qur'an
(Studi Analisis Tafsir *Al-Marāgī* Karya Ahmad
Muṣṭafa Al-Marāgī)

Menyatakan bahwa skripsi sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Pembimbing I



Dr. Muhammad Lazim, LC., MA.
NIP. 197806042023211011

Bintan, 30 Juni 2025
Pembimbing II



Nur Ikhlas M.A.
NIP. 199305062019032023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Makna *Rāwada* Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Al-Marāgī Karya Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī)

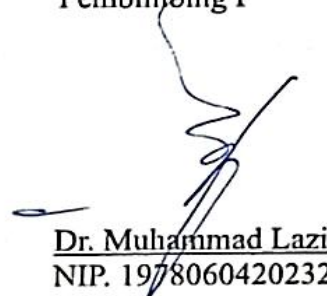
Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Waasi' SMG
NIM : 211924
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Muhammad Lazim, LC., MA.
NIP. 197806042023211011

Bintan, 30 Juni 2025
Pembimbing II



Nur Ikhlas M.A.
NIP. 199305062019032023

ABSTRAK

Abdul Waasi' SMG, 2025, 211924, Makna *Rāwada* dalam Al-Qur'an Studi Analisis Tafsir Al-Marāḡī Karya Ahmad Muṣṭafā Al-Marāḡī, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Latar belakang penelitian ini adalah makna *rāwada* yang secara bahasa bermakna menggoda, merayu, atau memikat, dan dalam Q.S. Yusuf [12]: 23 dan 61 merujuk pada tindakan Zulaikha terhadap Nabi Yusuf. Fenomena ini berkaitan erat dengan perilaku *flirting* dalam konteks sosial modern, di mana interaksi antara lawan jenis sering kali berujung pada tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Dalam al-Qur'an, kata *rāwada* disebutkan sebanyak 8 kali dalam berbagai bentuk dan makna, dan penelitian ini memfokuskan pada dua ayat dalam Surah Yusuf tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna *rāwada* dalam Q.S. Yusuf [12]: 23 dan 61 menurut penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāḡī, serta bagaimana relevansi makna tersebut dengan fenomena *flirting* dalam kehidupan modern.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan tematik. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari Tafsir Al-Marāḡī, dan didukung dengan teori *ma'nā cum maghzā* milik Syahiron Syamsuddin sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa makna kata *rāwada* dalam al-Qur'an, khususnya pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan Q.S Yusuf [12]: 61, memiliki makna yang berbeda sesuai konteks penggunaannya. Pada Q.S Yusuf [12]: 23, kata *rāwada* dimaknai sebagai perilaku menggoda yang sarat dengan dorongan syahwat, dilakukan oleh istri al-Aziz kepada Nabi Yusuf. Rayuan tersebut menggambarkan bentuk *flirting* yang destruktif, karena dilandasi oleh hawa nafsu dan penyalahgunaan kekuasaan terhadap seseorang yang lebih lemah secara sosial. Sebaliknya, pada Q.S Yusuf [12]: 61, *rāwada* berarti membujuk secara halus dan persuasif, yakni upaya saudara-saudara Yusuf dalam meyakinkan ayah mereka agar mengizinkan Bunyamin ikut ke Mesir. Bentuk ini merepresentasikan *flirting* positif atau bujukan konstruktif yang dilandasi oleh tanggung jawab dan rekonsiliasi. Melalui pendekatan *ma'nā cum maghzā*, penulis mengaitkan makna *rāwada* dengan fenomena sosial modern seperti *flirting*, baik dalam bentuk tatap muka maupun melalui media digital (*cyber flirting*). Dalam konteks kekinian, *flirting* dapat memiliki dampak positif jika dilakukan dalam koridor etika dan komitmen, namun juga berpotensi negatif jika digunakan sebagai alat manipulasi atau pelecehan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa al-Qur'an menyimpan pesan moral yang relevan sepanjang zaman, mengarahkan manusia untuk menyelaraskan niat dan tujuan dalam setiap bentuk interaksi sosial, agar tetap berada dalam bingkai etika, tanggung jawab, dan nilai-nilai spiritual.

Kata Kunci: *Rāwada*, *Flirting*, Q.S Yusuf 23 dan 61. Tafsir Al-Maraghi

ABSTRACT

Abdul Waasi' SMG, 2025, 211924, The Meaning of Rāwada in the Qur'an: An Analysis of Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī's Tafsir Al-Marāghī, Qur'anic Studies and Tafsir Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

The background of this study is the meaning of rāwada, which linguistically means to tempt, seduce, or charm, and in Q.S. Yusuf [12]: 23 and 61 refers to Zulaikha's actions towards Prophet Yusuf. This phenomenon is closely related to flirting behaviour in modern social contexts, where interactions between the opposite sexes often lead to actions inconsistent with Islamic ethical values. In the Qur'an, the word rāwada is mentioned eight times in various forms and meanings, and this study focuses on the two verses in Surah Yusuf. The research question in this study is how the meaning of rāwada in Q.S. Yusuf [12]: 23 and 61 is interpreted by Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī, and how relevant this meaning is to the phenomenon of flirting in modern life.

The research method used is qualitative research with a thematic approach. The primary data source in this study is Tafsir Al-Marāghī, supported by Syahiron Syamsuddin's theory of ma'nā cum maghzā as an analytical tool.

The results of this thesis conclude that the meaning of the word rāwada in the Qur'an, particularly in Q.S Yusuf [12]: 23 and Q.S Yusuf [12]: 61, has different meanings depending on the context of its use. In Q.S Yusuf [12]: 23, the word raawada is interpreted as seductive behaviour driven by sexual desire, performed by the wife of al-Aziz towards Prophet Yusuf. This seduction depicts a destructive form of flirting, as it is based on lust and the abuse of power over someone who is socially weaker. Conversely, in Q.S Yusuf [12]: 61, rāwada means to persuade gently and persuasively, namely the efforts of Yusuf's brothers to convince their father to allow Bunyamin to go to Egypt. This form represents positive flirting or constructive persuasion based on responsibility and reconciliation. This study employs the ma'nā cum maghzā approach, which involves analysing historical meaning, the main message of the verse, and the significance of contemporary phenomena. Through this approach, the author links the meaning of raawada to modern social phenomena such as flirting, both in face-to-face and digital media (cyber flirting). In the current context, flirting can have a positive impact if done within the bounds of ethics and commitment, but it also has the potential for negative consequences if used as a tool for manipulation or harassment. Therefore, this study affirms that the Qur'an contains moral messages relevant to all times, guiding humanity to align intentions and goals in every form of social interaction, so as to remain within the framework of ethics, responsibility, and spiritual values.

Keywords: *Rāwada*, *Flirting*, Q.S Yusuf 23 dan 61. Tafsir Al-Maraghi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **Makna *Rāwada* Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Al-Marāgī Karya Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgī)** Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda tercinta yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2. Bapak Dr. Muhammad Lazim., LC., MA. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam metode penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nur Ikhlas, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyarankan agar tenang disetiap kondisi, meluangkan waktunya dalam bimbingan, memberikan motivasi dan mengarahkan penulisan skripsi ni dengan penuh kesabaran.

4. Ibu Islamiyah, M.Ag dan ibu Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos selaku penguji I dan II sekaligus pembimbing yang telah mengarahkan revisian skripsi ini.
5. Ibu Maisarotil Husna, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
6. Kepada dosen-dosen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan pencerahan, motivasi, materi diskusi dan sebuah pelajaran penting yang bermanfaat untuk penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua hebat, yakni Bapak Rearden dan Ibu Murniwati yang selalu mendukung dengan semangat dan doa tanpa kenal lelah.
8. Teman-teman seperjuangan IAT dan lainnya yang senantiasa mengingatkan dan membantu membangkitkan semangat agar segera untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepannya. Semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada penulis pribadi dan masyarakat secara menyeluruh.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bintan 30 Juni 2025
Penulis,

Abdul Waasi' SMG
NIM: 211924

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Bahwa Manusia Hanya Memperoleh Apa Yang Telah Diusahakannya.”
(An-Najm: 39)

“Jika ada seseorang yang memikirkanmu, maka dialah tempat mu pulang”
-Uzumaki Naruto

“Bagaimana pun orang melihatmu, kau hanya perlu ingat, kau tidak hidup untuk orang lain, kau hanya hidup untuk dirimu sendiri”
-Xiao Yan

“ Kalau ada orang lain kenapa harus saya, kalau orang lain tidak ada baru saya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. *One and Only*, Abdul Waasi' SMG yang telah kuat dan tetap waras di tengah banyaknya masalah sampai akhir dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta, Ibu Murniwati. Terimakasih sedalam-dalamnya atas curahan cinta dan kasih sayang tak terbatas. Terimakasih atas doa yang tulus dan perhatian yang tak pernah putus. Terimakasih atas rangkulan dan pelukan di saat terendah dalam kehidupan.
3. Kunci surgaku, Ayahanda tercinta, Bapak Rearden. Terimakasih telah mengenalkan kerasnya dunia pada putra pertamanya ini. Terima kasih atas didikan keras dan penuh disiplin sehingga memperkuat diri ini atas segala cobaan yang datang.
4. Keempat adik-adikku, Saidatunnisail Humaira', Muhammad Zaid, Hafidzaturrafi'ah, dan Muhammad Kaab Akhbar. Terima kasih karena selalu menghargai dan menyayangi sosok abang yang payah ini.
5. Kepada Bapak Irwansyah dan Ibu Latri yang mencurahkan kasih sayang kepada kami serta mengasuh kami selama masa perkuliahan ini.

6. Mama Kenzo dan Kenichi, Ibu Maisarotil Husna, dan Kak Nur liyana. Terimakasih atas arahan, motivasi, semangat dan dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga saat ini.
7. Sahabat penulis: Fattahulrahman, Andi Anggara Saputra, Anfa'ul Ulum, Adriandi dan Asmira, yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See u on top, guys.*
8. Kepada wanita pilihanku kelak, seseorang yang namanya tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk proses penulis dalam memantaskan diri. Semoga Allah SWT menjaga dan memudahkan urusanmu sampai kita menyatu atas izin-Nya. karena aku yakin “*Tidak akan tertukar apa yang sudah tertakar*”.
9. Terimakasih kepada seluruh IAT A2 dan teman-teman IAT angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran penulis selama di bangku perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang selalu mendoakan penulis tanpa diketahui penulis, yang telah membantu dan semoga Allah SWT, melimpahkan karuninya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberi balasan oleh Allah SWT, aamiin.

Bintan 30 Juni 2025
Penulis,

Abdul Waasi' SMG
NIM: 211924

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO.....	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xxii
DAFTAR ISI	xxii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Terdahulu.....	11
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan	21
 BAB II KARAKTERISTIK TAFSIR AL-MARĀĠĪ KARYA AHMAD MUŞTAFA AL-MARĀĠĪ.....	 22
A. Biografi Ahmad Muştafa Al-Marāġī.....	22
B. Karya-Karya Al-Marāġī.....	28
C. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Marāġī	30
D. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Marāġī	32
E. Metode, Corak dan Sistematika Tafsir Al-Marāġī.....	36
F. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Marāġī.....	39
G. Penilaian Para Ulama Terhadap Tafsir Al-Marāġī.....	40
 BAB III LANDASAN TEORI	 42
A. Pengertian <i>Rāwada</i>	42
B. <i>Rāwada</i> Dalam Pandangan Mufasssir	46
C. <i>Ma'na Cum Maghza</i> Dalam Kajian Penafsiran	49

BAB IV	ANALISIS MAKNA RĀWADA DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MARĀGĪ KARYA AHMAD MUṢṬAFA AL-MARĀGĪ... 53
A.	Makna Rāwada Dalam Q.S Nabi Yusuf [12]: 23 dan Q.S Nabi Yusuf [12]: 61 Menurut Penafsiran Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī..... 53
B.	Kontekstualiasi Penafsiran Al-Marāgī Tentang Rāwada Pada Zaman Kontemporer 62
BAB V	KESIMPULAN 74
A.	Kesimpulan 74
B.	Saran..... 76
	DAFTAR PUSTAKA 77
	LAMPIRAN 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyikapi segala problematika hidup manusia, al-Qur'an berbicara luas mengenai ragam aspek terkait didalamnya. Al-Qur'an mengandung bahasa yang sopan, lugas, tegas dan dapat diterima oleh banyak kalangan sebagai pedoman dalam berkehidupan serta petunjuk kepada jalan yang lurus.¹ Hal demikian menjadi bukti bahwa al-Qur'an merupakan mukjizat yang Allah SWT turunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW dimana kala itu pakar-pakar kebahasaan hidup di sekitar beliau. Dan tak hanya itu al-Qur'an di turunkan dengan tujuan agar dapat membimbing manusia kepada jalan yang lurus dan benar.²

Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi yang dimana semakin berkembangnya ilmu pengetahuan semakin tampak kemukjizatnya agar kita sebagai umat Islam mengambil petunjuk dan pelajaran darinya³. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran”.⁴

¹ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terjemahan Mudzakir A.S (Bogor :Litera AntarNusa, 2006) hlm. 370

² M. Ali As-Sabuny *Studi Ilmu Al-Qur'an*, terjm, Aminuddin, (Bandung: Pustaka Setia) hlm 137-138

³ Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2021), hlm.118

⁴ Al-Qamar (57): 17.

Pelajaran yang dapat diambil dari al-Qur'an begitu beragam karena al-Qur'an ialah elemen fundamental yang menyusun kehidupan seorang muslim dan disaat yang bersamaan menjadi unsur yang menguatkan spritualitasnya. Oleh karena itu, sering sekali ditemukan di dalam al-Qur'an ketika terdapat satu topik pembahasan yang berkaitan mengenai hal tertentu terdapat ayat lain yang secara bersamaan membahas dimensi yang menemukan keselarasan hubungan yang luar biasa.⁵

Al-Qur'an juga merupakan undang-undang yang berasal langsung dari Allah SWT yang di tujukan agar dapat memenuhi ragam kebutuhan umat manusia. mulai dari petunjuk-petunjuk dalam kehidupan, ragam ritual peribadatan hingga ke ragam disiplin ilmu pengetahuan baik dari zaman dahulu hingga akhir zaman.⁶Al-Qur'an berisikan segala macam persoalan kehidupan manusia mulai dari pokok-pokok hukum aqidah, norma-norma berperilaku, prinsip ekonomi, sosial, politik, hingga kemasyarakatan. Oleh karena itu, al-Qur'an mengatur berbagai lapisan kehidupan baik itu individu, kekeluaragaan, dan bermasyarakat dengan tujuan menjadikan kehidupan manusia penuh moral kebaikan. Namun pada kenyataan yang terjadi di zaman ini, sebagian besar manusia mulai menjauh dari inti agama itu sendiri yaitu al-Qur'an dan sunnah. Hal tersebut membuat manusia mudah sekali menampakkan perilaku buruk yang dilakukan dan tanpa sadar perilaku buruk tersebut menjadi lumrah bagi dirinya.⁷

⁵. M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm.10.

⁶. Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu 2002) hlm 284.

⁷. Sri Wahyuningsih, Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an, *Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7, No. 2, (Juli-Desember,2021), hlm. 192., DOI: <https://journal.annur.ac.id/index.php/muhtadiin/article/download/138/123>

Manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan interaksi antar sesama. Interaksi tersebut ditujukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai aspek baik itu sosial maupun biologis. Dalam hal tersebut, manusia dihadapkan pada problematika-problematika yang akan merusak atau membuatnya tidak nyaman. Salah satu diantaranya ialah tindakan menggoda terhadap lawan jenis.

Menggoda lawan jenis merupakan bentuk interaksi sosial yang sering dialami manusia. Bagi beberapa orang menggoda lawan jenis merupakan sebuah upaya dalam mendapatkan pasangan. Karena dengan menggoda lawan jenis dapat menunjukkan rasa ketertarikan terhadap objek yang tengah digoda. Tindakan menggoda lawan jenis bagi sebagian orang dirasa tidak nyaman atau tidak pantas, sementara yang lainnya menikmatinya sebagai cara bersosialisasi atau mengekspresikan diri.⁸

Seiring berkembangnya zaman, tindakan menggoda terhadap lawan jenis berubah menjadi sebuah fenomena yang sering dikenal dengan istilah *flirting*. *Flirting* adalah suatu sikap yang menunjukkan minat dan ketertarikan pada orang lain, dan dapat dilakukan oleh pria dan wanita kepada orang yang menarik perhatian mereka. Menurut *Rodgers* dalam bukunya *Flirting Fascination Psychology Today*, beliau mengatakan *flirting* dari sudut pandang biologis ialah sebuah solusi atau cara yang dilakukan setiap makhluk hidup di dunia untuk menemukan pasangan yang tepat.⁹

⁸. Giseladea blog.com, Cyber Cheating dan Cyber Flirting <https://giseladivana.blogspot.com/2018/05/cyber-cheating-cyber-flirting.html?m=1> di akses pada 19 Desember 2023.

⁹. Karina Solowska, Problemy Flirt Nastolatków – Analiza Zjawiska I Jego Współczesne Oblicze, *Psychologia Wychowawcza*, (November: 2022), hlm. 92 DOI: <https://bibliotekanauki.pl/articles/55795103.pdf>

Terkait fenomena *flirting* sendiri sudah marak terjadi dikalangan masyarakat, sebagai contoh kasus *flirting* dari kalangan artis yaitu Tengku Andi Dewi Putri yang memergoki suaminya yang bernama Andrew Andika yang sering sekali *flirting* kepada perempuan lewat DM (*Direct Mesengger*) Instagran pribadinya dalam keadaan istrinya sudah memiliki anak dan sedang hamil.¹⁰

Pada dasarnya *flirting* dapat merupakan hal yang positif jika dilakukan sebagaimana mestinya. Sebagai contoh *flirting* nya suami kepada istri dapat menambah keharmonisan dalam rumah tangga yang sedang dijalani. Namun, sebaliknya apabila dilakukan pada yang salah maka akan menimbulkan hal yang negatif sebagai contohnya ialah *cat calling*. *Cat Calling* ialah upaya menggoda (*flirting*) berupa siulan, panggilan, dan perkataan yang bersifat seksual atau tidak diinginkan, oleh laki-laki terhadap perempuan yang sedang melintas dihadapannya serta dibersamai dengan tatapan yang terkesan melecehkan dan membuat wanita menjadi risih.¹¹

Berangkat dari sejumlah permasalahan di atas penulis menemukan bahwa di dalam al-Qur'an di temukan kata menggoda yang terbagi kedalam beberapa kata yaitu

¹⁰. Jawa Pos, *Diduga Selingkuh, Tengku Dewi Putri Sebut Suaminya, Andrew Andika, Suka Flirting ke Perempuan*, <https://www.jawapos.com/entertainment/014632502/diduga-selingkuh-tengku-dewi-putri-sebut-suaminya-andrew-andika-suka-flirting-ke-perempuan> Diakses pada tanggal : 4 Desember 2024.

¹¹. Yoni Yolianda Safitri, *Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling) Di Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2020) diakses pada tanggal 19 Desember 2023. https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/39109/1/15540017_BAB-I_BAB-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

gharra (غر) bermakna menggoda, menipu, melupakan, mengelabui, memperdaya dan menyesatkan, mempesonakan, membutakan, membujuk (disebutkan 27 kali dalam al-Qur'an dengan ragam perubahan pada bentuk dan maknanya), *sawwala* سَوَّلَ yang memiliki makna memikat, menggoda, dan membujuk (disebutkan 4 kali dalam al-Qur'an dengan ragam perubahan bentuk pada kata dan maknanya), *rāwada*/رَاوَدَ yang bermakna menggoda, merayu dan mengikat (disebutkan 8 kali dalam al-Qur'an dengan ragam bentuk perubahan pada kata dan maknanya).¹²

Menurut Quraish Shihab kata رَاوَدَ diambil dari kata رَادَ yang bermakna sebuah upaya untuk meminta dengan lemah lembut terhadap sesuatu yang enggan di berikan oleh orang tersebut agar dapat diperoleh.¹³ Menurut Al-Ashfahani, kata رَاوَدَ merupakan turunan dari kata رَوَدَ yang berarti keraguan dalam meminta sesuatu secara lembut. Kata رَاوَدَ memiliki turunan kata yaitu المَرَاوِدَةُ yang berarti meminta seseorang untuk menuruti keinginannya dengan perselisihan. Dan juga memiliki turunan kata dari kata الرَادَةِ yang

¹². Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*, (Kairo : Mathba'ah Al-Mishriyyah, 1364), hlm. 328

¹³. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Kesan, Pesan, dan Keserasian dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), VI:425.

berarti sebuah kekuatan atau kemauan yang terbentuk dengan syahwat, keperluan dan cita-cita.¹⁴

Dengan demikian, penulis mengambil kata *rāwada* dalam Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61. Penulis menemukan kesamaan makna dalam surah tersebut yang berkaitan dengan *flirting*. Yaitu tentang menggodanya Zulaikha kepada Nabi Yusuf. Secara umum digambarkan dalam ayat tersebut bahwa Zulaikha telah terpana dengan pesona Nabi Yusuf yang tampan serta lembut dalam perilakunya. Oleh karena itu, Zulaikha menggoda (*flirting*) Nabi Yusuf dan bahkan melakukan tindakan yang tidak senonoh kepada beliau.¹⁵ Dalam hal tersebut penulis menemukan konteks *flirting* yang mengarah kepada hasrat seksual. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam pada makna *rāwada* dalam al-Qur'an menggunakan surah tersebut karena penelitian terkait hal ini jarang diteliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir *al-Marāgī*. Di gunakannya tafsir *al-Marāgī* sendiri oleh penulis dikarenakan bahasa yang digunakan memiliki bahasa yang indah serta memiliki corak atau kecenderungannya yang mendominasi tentang hal- hal terkait sosial kemasyarakatan atau yang lebih kerap dikenal dengan *al-Adabi al-Ijtima'i* dengan hal tersebut penulis memiliki harapan agar dengan kitab tafsir ini dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat pada

¹⁴. Raghīb Al-Ashfahānī, *Mu'jam Mufradat li Alfāz al-Qur'an*. (Beirut: Dar al-Khotob al-Ilmiyyah, 2004), hlm, 232-233.

¹⁵. Abdul Muthalib, *Syakhsīyyah Zulaykhā fī Qiṣṣah Yūsuf 'Alayh al-Salām fī al-Qur'ān al-Karīm*, *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)*, Vol. 4, No. 1, (Januari: 2022), hlm. 38. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2020.4.1.35>

penelitian ini baik dari aspek kemasyarakatan maupun dari segi kebahasaan.¹⁶

Pada penelitian ini, penulis menganalisa beberapa kitab tafsir yaitu kitab tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Qutub, Kitab *al-Azhar* karya Buya Hamka, dan Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafa Al-marāgī tentang Q.S Yusuf [12] 23, dan 61. ketiga tafsir itu belum mengupas secara lebih detail terhadap persoalan yang penulis teliti. Pada kitab Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* di jelaskan peristiwa terkait permasalahan ini, namun hanya di jelaskan secara global saja. Kemudian pada Tafsir *al-Azhar* hanya berfokus kepada kisah bagaimana Nabi Yusuf digoda oleh Zulaikha serta pesan moral. Sedangkan didalam kitab tafsir *al-Marāgī* selain membahas persoalan kisah didalamnya dijelaskan lebih detail dan rinci tentang isi Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61. Kemudian menjelaskan bagaimana kondisi Nabi Yusuf ketika digoda oleh Zulaikha serta seperti apa Zulaikha menggodanya.

Mengacu pada permasalahan di atas yang telah penulis uraikan, penulis mengambil judul **“MAKNA RĀWADA DALAM AL-QU’RAN STUDI ANALISIS TAFSIR AL-MARAGI KARYA AHMAD MUṢṬAFA AL-MARĀGĪ”** Melalui latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penelitian ini akan memberikan argumentasi rasional yang kuat bahwa *flirting* atau *rāwada* memiliki dasar di dalam al-Quran. Penelitian ini ditujukan untuk mengurangi *flirting* yang berkonotasi negatif pada era sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisa makna *rāwada* dalam al-Qur’an surah Yusuf [12]: 23 dan Q.S Yusuf [12]: 61 dengan

¹⁶. Supriadi, Studi Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Jurnal Syukriyah* Vol 16, No, 1. (Maret: 2022) hlm 11 DOI: <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.218>

menggunakan kitab Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki tujuan agar penelitian dapat fokus pada satu arah yang lebih spesifik, tentang masalah apa yang dibutuhkan dan masalah yang diabaikan untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan konteks dalam memahami penelitian.²¹ Penulis membatasi klasifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan analisis makna *rāwada* melalui pandangan Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī.
2. Terdapat 8 ayat yang menyebutkan tentang *rāwada* beserta perubahan bentuk dan maknanya. Penelitian ini berfokus pada analisis makna *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61 dengan pendekatan teori *ma'na cum maghza* Syahiron Syamsuddin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memaparkan rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana makna kata *rāwada* dalam Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61 menurut Tafsir *al-marāgī* karya Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī?
2. Bagaimana relevansi kontekstual makna *rāwada* dalam al-Qur'an dengan fenomena *flirting* di era modern?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis

diantaranya:

- a. Untuk mengetahui makna kata *rāwada* dalam Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61 menurut Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī.
- b. Untuk mengetahui relevansi kontekstual makna *rāwada* dalam al- Qur'an dengan fenomena *flirting* di era modern.

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta melengkapi ragam wacana keilmuan khususnya pada kajian tafsir melalui data yang telah dikumpulkan sebagai bahan telaah bagi siapa saja yang ingin melanjutkan penelitian ini dan mendalami mengenai permasalahan ini.

b. Kegunaan secara Praktis

- 1) Secara akademis tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- 2) Bagi penulis dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pandangan-pandangan baru khususnya wawasan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- 3) Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi umat Muslim dan terapi

faktual terhadap fenomena *flirting* yang terjadi

E. Definisi Operasional

1. *Rāwada*

Rāwada / رآودا merupakan bahasa arab yang memiliki makna menggoda, merayu atau memikat. Yang sebenarnya memiliki asal kata رآود yang memiliki makna mengintai atau menyelidiki.¹⁷ Sedangkan secara istilah penulis merujuk kepada pendapat Quraish Shihab dalam tafsirnya *al-Misbah* yaitu sebuah upaya yang dilakukan untuk meminta sesuatu dengan lemah lembut untuk agar yang diharapkan dapat diperoleh.¹⁸

2. Analisis

Menurut KBBI Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹⁹ Menurut Annita, analisis adalah tindakan membuat sebuah urutan, mengelompokkan, memanipulasi serta merangkum temuan data sehingga mudah untuk dibaca.²⁰

3. *Al-Marāgī*

¹⁷. Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 547.

¹⁸. M. Quraish Shihab. “*Tafsir al-Misbah...*” VI: 425.

¹⁹. KBBI web.id, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) diakses pada 19 Desember 2023 <https://kbbi.web.id/analisis>

²⁰. Annita Sari, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 106.

Maksud *al-Marāgī* disini adalah panggilan seseorang yang bernama aslikan Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī. Beliau dilahirkan pada tahun 1803M/1300 H disebuah daerah *Marghag* provinsi Suhaj. Nama *Al-Marāgī* dilekakatkan pula pada tafsir nama tafsir yang beliau karang yaitu Tafsir *al-Marāgī*.²¹

F. Kajian Terdahulu

Untuk menyusun laporan terkait penelitian ini, penulis meneliti dan mencari tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang hendak di teliti, baik berupa bentuk buku, skripsi, maupun jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan penulisan diantaranya :

1. Ali Nurudin, Jurnal Pendidikan Islam, Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yusuf (Telaah Tafsir Tarbawi dalam Surah Yusuf ayat 23-34) , Vol 1, No. 3, 2019. Penelitian ini membahas tentang etika bergaul dalam al-Qur'an Q.S Yusuf 23-24.²²

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada ayat yang digunakan dalam penelitian yaitu Q.S Yusuf [12] 23. Namun perbedaannya terdapat pada pertama, penulis pada penelitian ini hanya menggunakan Q.S Yusuf [12] 23. Sedangkan peneliti menggunakan ayat dalam surat yang sama Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61. Kedua, fokus pembahasan penelitian ini membahas tentang etika atau

²¹. Supriadi, "Studi Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi..." hlm 12 DOI: <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.218>

²². Ali Nurudin, Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yusuf (Telaah Tafsir Tarbawi dalam Surah Yusuf ayat 23-34), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 3, (2019). DOI: <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/69/69>

tingkah laku yang berkaitan dengan kisah nabi Yusuf A.S sedangkan fokus pembahasan penulis ialah tentang Makna *rāwada* yang dapat dijadikan sebagai pisau analisa.

2. Wildanun Mukhalladun, Sarjana S1, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, dengan judul Kisah Nabi Yusuf dalam Al-qur'an (Studi Komparatif Surah Yusuf Ayat 23 Dan 24 Dalam Tafsir *Al-Azhar* Dan Tafsir *Al-Sha'rawi*). Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *library research* sebagai metode pengumpulan data. Skripsi ini berfokus pada analisa komparatif yang membandingkan antara tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Sha'rawi* dalam kisah nabi Yusuf yang terdapat pada ayat Q.S Yusuf [12] 22-23

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan ialah pada surah yang digunakan yaitu surah Yusuf. Adapun perbedaannya ialah penelitian ini berfokus kepada analisa komparatif tentang tafsir Q.S Yusuf [12] 22-23 pada kitab tafsir *Al-Azhar* dengan tafsir *Al-Sha'rawi* sedangkan penulis berfokus kepada makna kata *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61.²³

3. Muhammad A'raf dan Taufik Ramadhan Saputra, Jurnal Tadabbur, Remaja, Seksualitas, dan Manajemen Nafsu (Tafsir Tematik Q.S Yusuf : 22-23). Penelitian ini membahas tentang bagaimana mengendalikan nafsu ke arah seksualitas

²³. Wildanun Mukhalladun, *Kisah Nabi Yusuf Dalam Alquran (Studi Komparatif Surah Yusuf Ayat 23 Dan 24 Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Sha'rawi)* Skripsi tidak diterbitkan, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022) Diakses pada 4 Desember 2024 <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/53587>

khususnya pada remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan ayat yang sama yaitu Q.S Yusuf [12] 23. Namun perbedaannya terdapat pada permasalahan yang diangkat, penelitian lebih berfokus pada makna tematik dari Q.S Yusuf [12]: 23 sedangkan penulis berfokus kepada makna kata *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61.²⁴

4. Stereotipe Perempuan Sebagai Penggoda Pembacaan Ulang Q.S. Yusuf: 23-24. (2024). *Amsal al-Qur'an: jurnal al-Qur'an dan hadis*, Vol 1 No 2, 114-127. Penelitian ini membahas tentang bagaimana stereotipe perempuan sebagai penggoda dengan fokus kepada ayat yang sama yaitu Q.S Yusuf [12] 22-23. Persamaan penelitian ini terletak pada ayat yang sama yaitu Q.S Yusuf [12]: 23 dan pendekatan teori yang sama yaitu teori *ma'na cum magza*.

Perbedaan nya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisisnya, penelitian ini berfokus kepada term stereotipe perempuan tersebut sedangkan penulis berfokus pada makna kata *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61.²⁵

5. Nur Liyana, Sarjana S1, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Kepulauan Riau, 2023 dengan judul Analisis Makna Sakhara Dalam Al- Qur'an Menurut

²⁴. Muhammad A'raf dan Taufik Rahman S, Remaja, Seksualitas, dan Manajemen Nafsu (Tafsir Tematik Q.S Yusuf: 22-23), *Jurnal Tadabbur*, Vol. 1, No. 1, (Juni: 2022) DOI: <https://doi.org/10.15408/tadabbur.v1i1.27842>

²⁵. Restu Amelia dan Siti Khotijah, Stereotipe Perempuan Sebagai Penggoda Pembacaan Ulang Q.S. Yusuf: 23-24, *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 1 No. 2 (Juli: 2024) DOI: <https://ejournal.yayasanbhaz.org/index.php/Amsal/article/view/55>

Tafsir *al-Marāḡī* Karya Ahmad Musthafa Al-Marāḡī. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan) dengan teknik deskriptif analisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada pendekatan teori yang sama yaitu teori ma' na cum maghza. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada pembahasan yang diteliti. Penulis membahas tentang kata *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61. Sedangkan penelitian ini membahas tentang makna *sakhara* dalam al-Qur'an yang terdapat pada dalam Q.S. At-Taubah [9]: 79 dan Q.S. Al-Anbiya [21]: 41.²⁶

6. Anisatun Novia dkk, Jurnal Pendidikan Indonesia, Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar pada Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (kajian Q.S.Yusuf ayat 90). Penelitian ini membahas tentang sikap sabar yang terdapat pada al-Qur'an surah Yusuf.

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada kisah yang di angkat, peneliti dan penulis sama -sama menggunakan kisah yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus pembahasannya, peneliti meneliti tentang sikap sabar yang ada pada surah Q.S Yusuf : 90 sedangkan penulis meneliti tentang makna kata *rāwada* yang terdapat pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61.²⁷

²⁶. Nur Liyana, *Analisis Makna Sakhara Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mushtafa Al-Maraghi* skripsi tidak diterbitkan (Kepulauan Riau: STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2023)

²⁷. Anisatun Novia dkk, Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar pada Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (kajian Q.S.Yusuf ayat 90), *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 6 Juni, 2022, 584-590 DOI : <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.985>

Berdasarkan penelitian relevan di atas penulis berkesimpulan bahwa belum terdapat penelitian yang menjelaskan lebih dalam tentang analisis makna *rāwada* dalam al-Qur'an (Q.S Yusuf [12]: 23, dan 61) menurut penafsiran Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī. Maka penulis beranggapan penelitian ini memiliki nilai kontribusi pengetahuan sehingga studi penelitian secara akademik sangat layak dilakukan.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan teoritis atau konseptual yang digunakan oleh seorang peneliti. Kerangka teori adalah serangkaian bentuk berfikir yang dibangun dari ragam teori untuk membantu seorang peneliti dalam meneliti. Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dan langkah dalam menggunakan teori tersebut untuk menjawab persoalan penelitian.²⁸ Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa kerangka teori ialah sebuah kerangka berfikir yang terukur sebagai sebuah pisau analisa untuk menjawab rumusan masalah. Objek yang dibahas pada penelitian kali ini ialah Analisis Makna *Rāwada* dalam Al-Qur'an (Q.S Yusuf [12] 23 dan 61) menurut penafsiran Ahmad Muṣṭafa Al-maragi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori *ma'na cum maghza* yang digagas oleh Syahiron Syamsuddin. Teori *ma'na cum maghza* sendiri ialah sebuah pendekatan penafsiran yang digunakan dalam menggali atau merekonstruksi sebuah makna dan pesan relevan yang disampaikan oleh penulis pada masa itu kemudian menyesuaikannya dengan situasi dan kebutuhan di zaman sekarang. Dengan

²⁸. Annita Sari, dkk, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian...*”, hlm. 72

memperhatikan 3 aspek penting dalam pencariannya yaitu, *al-Ma'na at-Tarikhi* (Makna Historis), *al-Maghzaat-Tarikhi* (fenomena yang signifikan saat itu) dan *al-Maghzaal-Mutaharrik* (fenomena yang signifikan saat ini).²⁹

Pada setiap ayat dalam al-Qur'an itu sudah seharusnya memiliki 3 hal tersebut *al-Ma'na at-Tarikhi* makna literal yang merupakan kemungkinan dari maksud diturunkannya ayat tersebut oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW atau sesuatu hal yang dimengerti oleh beliau dan para sahabatnya sebagai pendengar dari ayat tersebut. Sedangkan *al-Maghza at-Tarikhi* ialah sebuah pesan penting yang Allah SWT sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya baik itu berubah penetapan akan sebuah hukum, maksud utama penetapan sebuah hukum maupun pelajaran tentang moral dalam kehidupan. Adapun *al-Maghza al-Mutharrik al-Mu'asir* ialah sebuah hasil ijtihad mufassir tersebut dalam mengembangkan *al-Maghza at-Tahriri* tadi dengan mereaktualisasi dan mengimplementasikannya pada sebuah waktu dan keadaan tertentu.³⁰

Tahapan-tahapan yang di gunakan dalam menerapkan metode tersebut untuk mendapatkan makna dan relevansi histori ialah sebagai berikut: pertama, menganalisa secara menyeluruh tentang teks tersebut , kedua, melakukan intratekstualitas pada teks tersebut, ketiga, menganalisa hal-hal pendukung intraekstualitas, keempat, menganalisa konteks historis tentang turunnya ayat tersebut dan kelima, rekonstruksi

²⁹. Syahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'Nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, (Bantul, Lembaga Ladang Kata : 2020), hlm. 8

³⁰. *Ibid.*, hlm, 8

signifikansi/pesan utama historis ayat. Sedangkan tahapan-tahapan yang digunakan dalam mewujudkan relevansi dinamis dari ayat tersebut ialah: pertama, menentukan kategori ayat, kedua, mengembangkan relevansi fenomena historis pada ayat tersebut, ketiga, menyerap makna-makna simbolik dari ayat tersebut dan keempat, memperkuat konstruksi signifikansi dinamis ayat dengan ilmu-ilmu bantu lainnya.³¹

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini supaya lebih sistematis dan terukur serta mendapatkan hasil yang optimal, maka dibutuhkan metode pendukung yang tepat. Metode ilmiah yang dapat menjadi acuan dalam menuntaskan permasalahan yang sedang dikaji. Adapun metode penelitian yang di pakai diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Menurut Nur Sapiah penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang dilakukan dalam situasi alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel data dilakukan secara *purposive* (bertujuan) dan *snowball*(berantai). Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi atau kombinasi berbagai metode. Proses analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman makna dibandingkan pembuatan generalisasi. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang umum yang banyak di gunakan untuk meneliti tentang sejarah, masyarakat, tingkah laku kegunaan aktivitas

³¹. Sahiron Syamsuddin, Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*, Vol. 8 No. 2 (2022), hlm. 232-238 DOI: <https://doi.org/10.32495/nun.v8i2.428>

sosial dan yang lainnya. Melalui pemaparan pengertian penelitian di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian yang akan dikaji.³²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan penulis gunakan dalam penelitian kali ini ialah pendekatan tematik. Metode tematik adalah sebuah metode penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki tujuan yang sama dan memiliki kesamaan dalam membahas topik tertentu untuk menemukan jawaban dari al-Qur'an.³³ Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penerapan metode tematik ialah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik pembahasan yang hendak diteliti.
- b. Menggumpulkan ayat-ayat terkait permasalahan yang telah ditentukan.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara berurutan sesuai kronologis masa turunnya, disertai asbabun nuzulnya (sebab turunnya ayat).
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam masing-masing surat.
- e. Menyusun tema pembahasan dalam kerangka yang sistematis dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan, uraian dan hadis bila dipandang perlu sehingga pembahasannya menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- g. Menganalisa ayat-ayat tersebut secara tematik secara keseluruhan dengan mengelompokkan ayat-ayat yang memiliki arti serupa, menyelaraskan antara

³². Nur Sapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Wal Ashri Publishing, Medan: 2020), hlm. 123

³³. Asep Mulyaden dan Asep Fuad, Langkah-Langkah Tafsir Maudu'i, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 3 (Juli-September, 2021), hlm. 339. DOI: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/article/download/13451/pdf>

pengertian yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlaq* (terlepas) dan *muqayyad* (terikat) atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu kesatuan, tanpa ada perbedaan dan pemaksaan

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai sebagai basis pembahasan dalam penelitian ini ialah literatur-literatur yang sesuai dan memiliki korelasi dengan topik yang akan di kaji. Terdapat dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data aktual yang diperoleh secara langsung dari sumber utama pada lokasi penelitian atau objek penelitian atau data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Adapun sumber data primer dari penelitian ini ialah al-Quran dan tafsirnya. Kitab yang menjadi rujukan dalam penelitian kali ini ialah tafsir *al-Marāḡī* karya Ahmad Muṣṡhafa Al-Marāḡī yang di terbitkan di Kairo (Mesir) pada tahun 1354 H/1946 M sebanyak 10 jilid, yang mana setiap jilidnya berisikan 3 juz sehingga seluruh nya berjumlah 30 juz. Selanjutnya pembahasan penelitian ini terdapat pada juz 12.³⁴

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dihimpun oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau dapat disebut juga dengan data

³⁴. Ahmad Mushtafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Mesir: Mushtafa Al-Baabi Al-Haali, 1946 M) XII: 128 dan XIII: 12

pendukung.³⁵ Data Sekunder yang penulis gunakan dalam mendukung sumber data primer pada penelitian ini berupa buku, artikel, terjemahan yang berkaitan dengan Tafsir *al-Marāḡī* karya Ahmad Muṣṭafa Al-Marāḡī, kitab-kitab tafsir yang membahas tentang makna *rāwada*, jurnal ataupun karya tulis ilmiah perangkat penerjemah dan yang lainnya.

4. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *Library Research* atau yang lebih dikenal dengan metode kepustakaan. Penelitian kepustakaan ialah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi menggunakan bahan berasal dari perpustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, ensiklopedi dan lain lain.³⁶

5. Teknis Analisis Data

Setelah data diperoleh, penulis akan menganalisa dengan menggunakan teori *ma'na cum magza*. Akan tetapi dalam teknik penulisannya penulis menggunakan deskriptif analisis. Teknik ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting dan berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti penulis yang terkumpul melalui dokumen-dokumen yang telah terkumpul kemudian dianalisa. Menurut Purba, penelitian deskriptif merupakan kegiatan yang ditujukan untuk

³⁵. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) hlm 72

³⁶. Benny Pasaribu, dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Banten: Medis Edu Pustaka, 2022), hlm. 6

mengungkap problematika atau kejadian agar dapat memberikan gambaran objektif sebuah keadaan yang sebenarnya tentang objek masalah yang tengah diteliti.³⁷

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika pembahasan berikut :

BAB I Memuat pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakaang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II memaparkan penjelasan terkait biografi Ahmad Muṣṭafa Al-Maraghi, kitab tafsir metode serta corak penafsirannya.

BAB III menjelaskan basis teori yang mencakup pengertian *rāwada* dan derivasi dalam Al-Qur'an serta teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV menganalisa makna *rāwada* dalam al-Qur'an yang berfokus pada Q.S Yusuf [12]: 23 dan 61 dalam analisis penafsiran Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī terkait permasalahan tersebut serta kontekstualisasi penafsiran Al-Marāgī tentang makna *rāwada* pada era ini.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah di lakukan.

³⁷. Elvis F Purba dan Parulian Simajuntak, *Metode Penelitian*, (Medan: Percetakan SADIA, 2012), hlm. 19.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

A'raf Muhammad dan Taufik Rahman S (2022), Remaja, Seksualitas, dan Manajemen

Nafsu (Tafsir Tematik Q.S Yusuf: 22-23), *Jurnal Tadabbur*, Vol. 1, No. 1, DOI:

<https://doi.org/10.15408/tadabbur.v1i1.27842>

Abu Abdillah Muhammad bin Isa, *Shahih Al-Bukhari*, Damaskus, Daar Al-Yamamah,

1993

Abu Al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, *Mu'jam Muqayyis Al-Lughah*, Beirut:

Daar Ihya At-Turas Al-Arabi, 2001

Adz-Dzahabi M. Husain, *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*, Kairo, Maktabah Wahbah: 2000

Al.-Maraghi Musthafa Abdullah, *Al-Fath Al-Mubin Fi Tabaqat Al-Ushuliyin*, (Mesir,

Muthaba'ah Anshar Al-Sunnah Al-Muhammadiyah: 1947)

Al-Ashfahani, Raghib. *Mu'jam Mufradat Li Alfaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Khatab

Al-Alamiyyah, 2004.

Al-Fatih, Zaid Abdillah, *Kamus Santri Saluni*, Solo: Pustaka Arafah, 2015

Al-Maraghi, Ahmad Mushtafa *Tafsir Al-Maraghi*, Mesir: Mushtafa Al-Baabi Al-Haali,

1946

Amelia Restu dan Khotijah Siti (2024), Stereotipe Perempuan Sebagai Penggoda

Pembacaan Ulang Q.S. Yusuf: 23-24, *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan*

Hadis Vol. 1 No. 2, DOI: <https://ejournal.yayasanbhaz.org/index.php/Amsa>

[l/article/view/55](https://ejournal.yayasanbhaz.org/index.php/Amsa/article/view/55)

- An-Namr Mun'im Abdul, *'Ilm At-Tafsir Kayfa Nasya'a Wa Tathwir Hatta Intaha Ila 'Ashrina Li Hadir*, Kairo: Daar Al-Kitab Al-Islamiyah 1405
- Arifah Khusnul F, Studi Komparasi Penafsiran Tanthawi Jauhari dan Ahmad Mushtafa Al-Maraghi Terhadap Fenomena Terbelah Bulan, kripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021
- As-Sabuny, M. Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an tejm Aminuddin*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari Jaami' Al-Bayan 'An Ta'wil Al-Qur'an*, Kairo: Daar Hija, 2001
- Az-Zuhaili, Wahbah *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, Beirut: Darul Fikr, 2005
- Baidan, Nasruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Mu'jam Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Al-Mishriyyah, 1364H.
- BBC, News Indonesia, "Dosen Unpar Syarif Maulana diberhentikan atas laporan kasus kekerasan seksual - Apa reaksi mahasiswa Unpar dan aktivis perempuan?", <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c0x0xl8xelpo>, diakses pada 25 juni 2025
- Benny Pasaribu, dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Banten: Medis Edu Pustaka, 2022
- Burhanudin Lukman A, dkk (2021), Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi Terhadap QS. Al-Maun dan Relevansinya Dalam Pengentasan Kemiskinan, *Al-Misykah*:

Jurnal Kajian Al-Quran dan Tafsir, Vol. 2, No. 1, 41-63 DOI:
<https://doi.org/10.19109/almisykah.v2i1.9052>

Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937–3946. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Jakarta: Lentera Abadi, 2010

Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2002.

Dirk Kranz, dkk, Heterosexual, Lesbian, and Gay Adults' Reactions to Same-Gender versus Other-Gender Flirtation: Findings from a German Study, *Archves of Sexual Behaviors*, Vol.53 (Juni:2024), 3087-3099 DOI:
<https://doi.org/10.1007/s10508-024-02935-0>

Elvis F Purba dan Parulian Simajuntak, *Metode Penelitian*, (Medan: Percetakan SADIA, 2012.

Farhan Ahsan A & Hilman R (2021), “Metodologi Khusus Penafsiran Al-Quran dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 1, No 1, DOI:
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/article/view/11480>

Giseladea blog.com, “Cyber Cheating dan Cyber Flirting”
[https://giseladivana.blogspot.com/2018/05/cyber-cheatingcyberflirting.html](https://giseladivana.blogspot.com/2018/05/cyber-cheatingcyberflirting.html?m=1)
?m=1 diakses pada 19 Desember 2024.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Singapura, Pustaka Nasional PTE LTD, 1997

- Harahap Nur Sapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020
- Hidayah Tiara B & Akbar Ali, (2025). Metodologi Penafsiran Al-Qur'an (Tahlili Dan Ijmali), *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 3 123-133
<https://doi.org/10.63822/9x3gdp57>
- Ibn Al-Manzur, *Lisan Al- 'Arab*, Mesir: Daarul Maarif, 1300
- Ika Parlina, dkk (2021), Analisis Metode Tafsir Al-Maraghi, Zad Al-Mufasssir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Vol. 3 No. 2, 225-249 DOI: <https://jurnal.stiqza.ac.id/index.php/zam/article/download/27/51>
- Iyaz 'Ali, Muhammad, *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Minhajuhum*, Tharan, Muassasah At-Thaba'ah, 1373 H
- Jawa Pos, "Diduga Selingkuh, Tengku Dewi Putri Sebut Suaminya, Andrew Andika, Suka Flirting ke Perempuan", <https://www.jawapos.com/entertainment/014632502/diduga-selingkuh-tengku-dewi-putri-sebut-suaminya-andrew-andika-suka-flirting-ke-perempuan> Diakses pada tanggal : 4 Desember 2024
- Kahlah Ridha Umar, *Mu'jam Al-Muallifin*, cet I Beirut, Muassasah Ar-Risalah, 1993
- KBBI web.id, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) diakses pada 19 Desember 2023 <https://kbbi.web.id/analisis>
- Liyana Nur, Analisis "Makna Sakharah Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mushtafa Al-Maragh'i. *Skripsi*, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2023
- Ma'luf Luis, *Al Munjid fi Al-Lughah Wa Al-A'lam*, Beirut: Dar al-Masyriq, 1998
- Majid Ad-Din. Abu Sa'adat, *Jaami' Al-Ushul*, Maktabah Daar Al-Bayan, 1972

- Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj Mudzakir A.S Bogor: Litera AntarNusa, 2006
- Menelaos Apostolou dan Christoforos Christoforou (2020),, The art of flirting: What are the traits that make it effective?, Elsevier: *Personality and Individual Differences*, Vol. 158 DOI: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.109866>
- Muhammad Ma'sum bin Ali, *Al-Amtsilah At-Tasrifiyah*, Surabaya: Maktabah Salim Nabhan, 1965
- Mulyaden Asep dan Fuad Asep (2021), Langkah-Langkah Tafsir Maudu'i, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 3 397-403. DOI: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/article/download/13451/pdf>
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Musthafa M. Iqbal, dkk (2024), "Manhaj Tafsir Al-Maraghi Karya Syekh Ahmad Mustafa Al-Maraghi: Analisis Metode Umum dan Metode Khusus Tafsir Pada QS. At-Tahrim", *Ta'wiluna Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 5 No. 2, 351- 373 DOI: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/1792>
- Muthalib, Abdul, Syakhṣiyyah Zulaykhā fī Qiṣṣah Yūsuf 'Alayh al-Salām fī al-Qur'ān al-Karīm, *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)*, 4(1), 35–47. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2020.4.1.35>
- Novia, Anisatun, dkk (2022), Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar pada Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (kajian Q.S.Yusuf ayat 90), *Jurnal*

Pendidikan Indonesia, Vol. 3, No. 6, 584-590 DOI: <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.985>

Nurudin, Ali (2019). "Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yusuf As (Telaah Tafsir Tarbawi dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)." *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (3):

490-510. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/69/69>

Oktavia D.R, dkk, Interpretation of the Verses of Istighfar of the Believers: Study of

Tafsir al-Maraghi, *Al-Shamela: Journal of Qur'anic and Hadith Studies*, Vol.2,

No.2, (2024), 157-173 DOI: <https://doi.org/10.61994/alshamela.v2i2.654>

Paramita Ratna Wijayanti Daniar, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar*

Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen,

Lumajang: Widya Gama Press, 2021

Quthub Sayyid, *Fi Dzilal Al-Qur'an*, Kairo: Daar Asy-Syuruq, 2003

Ray Asher, *How To Flirt With Women*, Viebooks LLC, 2020

Reza Syahrul Muhammad, Makna Rezeki Persepektif Tafsir Al-Maraghi (Studi

Analisis Tafsir Tematik), *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2023.

Ridha, Muhammad Rasyid, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Al-Masyhur bi Tafsir Al-Manar*,

Beirut, Dar Al-Kutub Al-Alamiyah, 2011

Rosyida Mudiana, Kebebasan Beragama di Indonesia Perspektif Tafsir Al-Maraghi,

Skripsi, IAIN Kudus: 2022.

Safitri, Yoni Yolianda. "Pelecehan Seksual Secara Verbal (Cat Calling) Di Salah Satu

Perguruan Tinggi Di Yogyakarta." *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

2020.

- Sari Annita, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Surabaya: Angkasa Pelangi, 2023
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Kesan, Pesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007
- Solowska, Karina (2022). "Flirt Nastolatków Analiza Zjawiska I Jego." *Psychologia Wychowawcza*, (26) 91-102. DOI:<https://bibliotekanauki.pl/articles/55795103.pdf>
- Supriadi, S. (2022). Studi Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 16(1), 1–24. <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.218>
- Syamsuddin Sahiron (2022), Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*, 8(2) 217-240 DOI: <https://doi.org/10.32495/nun.v8i2.428>
- Syamsuddin Syahiron, *Pendekatan Ma'Nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020
- Ulva Roziana." Tiga Golongan Manusia Dan Eksistensinya Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 2-20 Perspektif Ahmad Musthafa Al-Maraghi (Kajian Tafsir Tahlili), *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2022.

- Wahyuningsih, Sri (2021). "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 2, 191-201. DOI: <https://journal.annur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/download/138/123>
- Yunus. Mahmud, *Kamus Arab - Indonesia*, Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2018